

## Hubungan Kecerdasan Emosional dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi

Afifah Ismi Hasia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Mar 8, 2022

Revised Mar 29, 2022

Accepted Apr 8, 2022

#### Kata Kunci:

Kecerdasan Emosional  
Konsep Diri  
Hasil Belajar  
Biologi

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi siswa kelas X SMAN 1 Merlung.

**Metodologi:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif jenis korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Merlung yang terdiri empat kelas dengan jumlah keseluruhan 104 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

**Temuan Utama:** Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Merlung. Diperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,615 dan Fhitung sebesar 30,272 dengan *p-value* < 0,05. Kontribusi sebesar 37,8% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



### Corresponding Author:

Afifah Ismi Hasia

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [afifahhasiaa45@gmail.com](mailto:afifahhasiaa45@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran disekolah pada umumnya bersifat kompleks dan menyeluruh, banyak orang yang memiliki hasil belajar yang tinggi seseorang harus memiliki kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi. Intelligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan akan memperoleh hasil belajar yang optimal [1]. Penentu keberhasilan seseorang menempuh jenjang pendidikan bukan hanya terletak pada IQ saja, kecerdasan emosional yang dianggap faktor penting dalam proses pembelajaran dan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa [2].

IQ hanya mempunyai peran sekitar 20% dalam menentukan kesuksesan dalam hidup sedangkan 80 % sisanya ditentukan faktor lain diantaranya kecerdasan emosional [3]. Dalam proses belajar siswa, kedua intelegensi sangat diperlukan [4]. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan [5]. Misalnya siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar mampu mengenali emosinya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan hasil yang diperoleh akan menjadi lebih optimal [6].

Emosi memiliki peranan yang sangat penting untuk menghadapi masalah-masalah yang terjadi pada proses pembelajaran [7]. Pembelajaran biologi merupakan salah satu cabang ilmu IPA berkaitan dengan fenomena alam serta kemampuan untuk memahami konsep-konsep dan merupakan syarat dalam keberhasilan dalam belajar, bila emosi mengalahkan konsentrasi maka pemahaman konsep tidak tersampaikan dan hasil belajar yang diperoleh tidak optimal. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar

dan berperan penting dalam keberhasilan hidup seseorang termasuk pada diri seorang siswa berhasil dalam mengikuti proses pembelajaran [8].

Pengembangan aspek emosi ada kaitannya dengan konsep diri pada saat proses belajar [9]. Konsep diri siswa dalam belajar sangat membantu dalam mengelola emosional serta berhubungan dengan rasa percaya diri dan berbagai emosi atau perasaan tentang penghargaan terhadap dirinya, hal ini terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam hidupnya. Pengalaman hidup yang berbeda dari setiap individu memiliki konsep diri positif mampu membangun pola pikir agar memandang dirinya penting dan percaya diri pada kemampuannya, juga terhadap kegagalan terhadap kegagalan yang dialaminya, sebaliknya jika individu memiliki pandangan negatif tentang dirinya cenderung pesimis dan tidak percaya dengan kemampuannya sendiri [10]. Konsep diri yang dimiliki seseorang kurang atau memiliki pandangan negatif tentang dirinya dapat mempengaruhi prestasi akademik. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi siswa kelas X SMAN 1 Merlung.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif jenis korelasi, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Ada beberapa jenis dikategorikan penelitian deskriptif, salah satunya korelasional. Korelasi adalah mencakup kegiatan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Di dalam penelitian akan mendiskripsikan dan mengkaji tentang hubungan antara variabel bebas (kecerdasan emosional dan konsep diri) dengan variabel terikat (hasil belajar pada mata pelajaran biologi siswa kelas X).

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Merlung yang terdiri empat kelas dengan jumlah keseluruhan 104 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif, maksudnya seluruh lembar angket diperiksa satu per satu kemudian setiap pilihan responden diteliti dan dijumlahkan untuk dicari persentase. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya analisis deskriptif data angket kecerdasan emosional, angket konsep diri dan hasil belajar diambil dari nilai semester genap pada mata pelajaran biologi. Analisis korelasi dan analisis korelasi ganda, perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data yang didapat berdistribusi normal. Kriteria pengujian jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  data berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%. Adapun data yang diperoleh pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| Variabel                       | $X^2_{hitung}$ | $X^2_{tabel}$ | Keterangan           |
|--------------------------------|----------------|---------------|----------------------|
| Kecerdasan emosional ( $X_1$ ) | -1793,58       | 14,067        | Berdistribusi normal |
| Konsep diri ( $X_2$ )          | -320,21        | 14,067        |                      |
| Hasil belajar (Y)              | -4,10694       | 14,067        |                      |

#### b. Uji Linearitas kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar

Berdasarkan analisis data menggunakan analisis regresi terdapat hubungan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil analisis regresi ganda

| Konstan | Koefisien |       | $F_{hitung}$ | Signifikan |
|---------|-----------|-------|--------------|------------|
|         | $X_1$     | $X_2$ |              |            |
| 38,513  | 0,291     | 0,232 | 30,727       | 0,00       |

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil analisis regresi linear ganda diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 38,513 + 0,291X_1 + 0,232X_2$ . Setelah dilakukan uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,837 dengan  $p\text{-value} < 0,05$ , sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Dengan kata lain kecerdasan emosional dan konsep diri secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar.

### c. Hubungan kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar

Berdasarkan hasil uji korelasi yang dihitung dengan menggunakan uji *pearson correlations*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan konsep diri dengan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi Ganda

| N   | Koefisien korelasi | Koefisien determinasi | Determinasi |
|-----|--------------------|-----------------------|-------------|
| 104 | 0,615              | 0,378                 | 37,8%       |

Tabel di atas hasil analisis korelasi ganda diperoleh hubungan positif antara kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar biologi. Hal tersebut diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,615 dalam interval 0,60-0,79 termasuk kategori kuat. Kontribusi kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi adalah 37,8% sedangkan sisanya diperkirakan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil analisis tentang hubungan kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar biologi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan. Hal tersebut diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,615 dan Fhitung sebesar 30,681 dengan  $p\text{-value} < 0,05$ . Kontribusi kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi adalah 37,8% sedangkan sisanya diperkirakan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk menangani emosi diri, mengelola emosi, motivasi, empati, memelihara hubungan sosial. Pengembangan aspek kecerdasan emosional ada kaitannya dengan konsep diri pada saat belajar. Konsep diri merupakan pandangan seseorang mengenai kemampuan dirinya sendiri, baik fisik, sosial maupun psikologis yang bersumber dari berbagai pengalaman dan interaksinya dengan orang lain terutama dalam hal akademik.

Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap keberhasilan seseorang [11]. Dalam perkembangannya kecerdasan emosional ada kaitannya dengan konsep diri yang dimiliki siswa, konsep diri berpengaruh dalam kegiatan belajar karena kurangnya kesadaran siswa tentang kemampuan dirinya sendiri dan mengevaluasi dirinya sendiri untuk menentukan sejauh mana seseorang yakin akan kemampuan dan keberhasilan dirinya [12].

## 4. KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Merlung. Diperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,615 dan Fhitung sebesar 30,272 dengan  $p\text{-value} < 0,05$ . Kontribusi sebesar 37,8% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

## REFERENSI

- [1] D. A. Damayanti, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMK Negeri 1 Gending Kabupaten Probolinggo," *J. Penelit. dan Pendidik. IPS*, vol. 10, no. 3, pp. 329–336, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/1683>.
- [2] S. U. S. Supardi, "Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Interaksi Tes Formatif Uraian dan Kecerdasan Emosional," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 3, no. 2, pp. 78–96, 2015, doi: 10.30998/formatif.v3i2.115.
- [3] N. Marhaeni, "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Segugus 1 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 5, pp. 334–343, 2016.
- [4] E. N. Thaib, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional," *J. Ilm. Didakt.*, vol. 13, no. 2, pp. 384–399, 2013, doi: 10.22373/jid.v13i2.485.
- [5] M. Gusniwati, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 5, no. 1, pp. 26–41, 2015, doi: 10.30998/formatif.v5i1.165.
- [6] F. Daud, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo," *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 19, no. 2, pp. 243–255, 2012.
- [7] R. D. K. Wardhani, "Peran kesehatan mental bagi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2017, pp. 193–198, [Online]. Available: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/193-198>.
- [8] A. Z. Sarnoto and S. Romli, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan," *Andragogi J. Pendidik. Islam dan Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 55–75, 2019, doi: 10.36671/andragogi.v1i1.48.
- [9] C. B. Pangesti and W. D. Agussafutri, "Hubungan Peran Ibu Dengan Konsep Diri Anak Usia 3-5 Tahun," *J. Kesehat. Kusuma Husada*, pp. 160–165, 2017, doi: 10.34035/jk.v8i2.236.
- [10] N. Hikmah, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran dan Konsep Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 3, no. 3, pp. 236–249, 2015, doi: 10.30998/formatif.v3i3.129.

- 
- [11] I. M. Purnama, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 6, no. 3, pp. 233–245, 2016, doi: 10.30998/formatif.v6i3.995.
- [12] N. K. R. Juniarti, I. G. Margunayasa, and N. Kusmariyatni, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Konsep Diri dengan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 17–25, 2020, doi: 10.23887/jisd.v4i1.24273.